

Nama: Alzirah Sabrina

NPM: 2413031049

Kelas: 24 B

Artikel ini membahas Positive Accounting Theory (PAT) yang diperkenalkan oleh Watts dan Zimmerman (1978) dan diperluas pada 1990. PAT muncul sebagai respons atas keterbatasan teori normatif yang hanya menekankan apa yang seharusnya dilakukan, tetapi tidak dapat diuji secara empiris. Berbeda dengan pendekatan normatif, PAT bertujuan menjelaskan dan memprediksi praktik akuntansi nyata berdasarkan perilaku manajemen serta konsekuensi ekonomi dari pilihan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan.

Tiga hipotesis utama yang menjadi fondasi PAT adalah: (1) Bonus Plan Hypothesis, yaitu kecenderungan manajer melakukan manajemen laba agar target bonus tercapai, sehingga laporan keuangan cenderung kurang konservatif; (2) Debt Covenant Hypothesis, yaitu tindakan perusahaan menaikkan laba atau aset untuk mengurangi risiko pelanggaran perjanjian utang dan memperoleh akses pendanaan lebih mudah serta lebih menguntungkan; serta (3) Political Cost Hypothesis, yaitu upaya perusahaan besar menekan laba yang dilaporkan untuk mengurangi beban politik seperti pajak, regulasi, dan berbagai tekanan eksternal.

Sejumlah penelitian mendukung hipotesis ini, antara lain Healy (1985), Sweeney (1994), Jones (1991), dan Lev (1979). Walau demikian, PAT juga menuai kritik, baik dari sisi metodologi yang dinilai terlalu individualistik, keterbatasan filosofi pemisahan positif-normatif, maupun penggunaan asumsi ekonomi neoklasik yang dianggap menyederhanakan realitas sosial yang kompleks.

Konsep economic consequences (Zeff, 1978) turut menegaskan bahwa laporan akuntansi berpengaruh pada keputusan bisnis, pemerintah, dan kreditur, sehingga penetapan standar tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga sarat kepentingan politik yang signifikan.

Kesimpulannya, PAT berkontribusi penting dengan menjelaskan pola pilihan akuntansi, memperlihatkan peran biaya kontraktual, serta memprediksi respons manajemen terhadap standar baru. Teori ini menekankan penjelasan empiris sehingga lebih relevan dibandingkan teori normatif tradisional.